Janitor (Judul Sementara)

Meremehkan orang lain bisa menjadi senjata makan Tuan.

Tentang Mantan Pembunuh bayaran yang beralih Profesi menjadi Petugas Pembersih TKP Pembunuhan sebagai sampingannya.

Seorang Pria terlihat sedang sibuk membersihkan lantai dengan alat kebersihan, lengkap dengan sarung tangan karet dan penutup hidung, serta bergerak dengan cekatan, sehingga terlihat sangat baik dalam bekerja. Di belakangnya terdapat Mayat Pria tidak dikenal yang menggantung. Pembersih itu adalah NINE (25), Ia adalah Spesialisasi Pembersih *Tempat Kejadian Perkara* yang dijadikan Pembunuh Bayaran sebagai tempat menghabisi Korbannya. Ia dibayar untuk mempersulit Polisi olah *TKP* dalam melaksanakan Tugasnya. Nama Nine diambil dari rekor terbanyak Pembersihan yang dia lakukan dalam semalam, tanpa kesalahan sedikit pun.

Malam berikutnya, Nine dihubungi oleh Kelompok Pembunuh Bayaran untuk membersihkan lokasi, karena mereka telah melaksanakan pekerjaannya. Setibanya di tempat itu, ia mendapati Dua Mayat untuk dibereskan, serta tempat yang terlihat sangat acak acakan. Tiga orang Pembunuh memasuki tempat itu, satu di antara mereka meludah di hadapan Nine, membuat Nine merasa sedikit kesal, yang lainnya menendang nendang mayat Pria di bawahnya, sementara itu Pimpinan mereka berbicara dengan nada tinggi kepada Nine, untuk segera membersihkan kejadian hingga selesai.

Nine membereskan semua kekacauan para pembunuh bayaran amatir itu, hanya ada dua tipe pembunuh yang menyewa jasanya, Pembunuh bayaran Amatir dan Pembunuh bayaran Professional yang lalai dalam pekerjaannya. Nine membawa Mayat Pria dan Wanita itu di dalam mobilnya, menuju Restoran tempat ia menjalankan Bisnis utama dan sampingannya, sebelum mengangkat kedua mayat itu, ia memeriksa, Loker terbengkalai tempat di mana uang hasil pekerjaan di letakkan, namun malam itu Para Pembunuh amatir yang menyewanya tidak membayarnya, membuat Nine bertambah kesal, namun masih sedikit bisa menahannya. Nine memasukkan kedua mayat itu kedalam sebuah wadah besi, lalu menyiraminya dengan sebotol besar cairan asam, dan menambahkannya dengan air yang sudah dicampur dengan ratusan kilo soda api. Sementara itu di Restoran milik Nine, suasananya sangat kondusif dan ramai, beberapa orang menyantap makanannya dengan sangat lahap karena kelezatan yang ditawarkan.

Nine dihubungi oleh nomor yang sama, nomor yang digunakan para pembunuh amatiran yang tidak membayarnya, namun Nine tidak mengangkat karena merasa kesal. Keesokan harinya, sekelompok orang menyerang Restoran milik Nine, terjadi perkelahian antara Kelompok itu dengan Karyawan Restoran, namun mereka kalah dalam jumlah, sehingga berhasil melukai seluruh Karyawan Nine, termasuk beberapa Wanita. Pada saat itu, Nine tidak berada di Restoran, hal itu menambah kekesalan Nine, ia menghubungi Pemimpin Kelompok itu, namun Pemimpin itu berdalih, dengan nada bicara yang menyudutkan serta meyakinkan bahwa merekalah yang menjadi dalang di balik penyerangan itu.

Nine menghampiri Teritorial kekuasaan Pembunuh amatir yang juga adalah sekelompok Preman di daerah itu, ia berpakaian layaknya seorang pembersih, memasuki tempat yang mirip dengan kasino ilegal dengan alasan bahwa ia disuruh untuk merapikan

beberapa kotoran di dalam tempat itu. Penjaga itu meludah tepat di kaki Nine, dan memaksa Untuk memeriksa Nine.

Namun Nine yang sudah terlihat kesal, mengeluarkan sebuah Palu dari dalam tas yang ia bawa, menghantam kedua penjaga itu sampai terjatuh. Ia masuk ke dalam dan melemparkan sebotol zat kimia berupa *Klor Trifluorida (Senyawa kimia),* gas yang mampu menyebar dengan cepat sampai membuat orang yang terlalu lama menghirupnya akan segera meninggal dunia. Beberapa orang keluar dari dalam tempat itu, ditangan mereka terdapat sebilah kapak, terbatuk batuk, dan beberapa di antara mereka sudah mulai lemas dan terjatuh, Nine dengan cepat dan tenang, datang menghunjam, menghantam mereka semua dengan Palu yang ada di tangannya, beberapa orang menghadang Nine dan mengayunkan Kapak ke arahnya, namun mereka semua sudah terlanjur di selesaikan oleh Palu milik Nine.

Sebuah mobil tiba di tempat itu, yang tidak lain adalah Bos mereka, orang yang kemarin mengancam dan mengintimidasi Nine, Dua orang turun dari mobil itu, semua kaca di mobil terbuka, untuk menyaksikan dua orang suruhannya membunuh Niine, satu dari dua orang yang turun mengeluarkan Pistol dan menembak ke arah Nine, namun Nine tetap santai berjalan menghampiri mereka, dengan cepat sampai tidak disadari Penembak, ia sudah berada di hadapannya, Pistol mengarah ke kepala Nine, dan di arahkan ulang dengan tangan Nine ke kepalanya, sebelum ia menarik Pemicu dari Pistol, Palu milik Nine sudah menumbangkannya, sementara itu Pria yang satunya mengayunkan Kapak miliknya, namun berhasil ditangkap oleh Nine, dan di balikkan ke arah Pria itu.

Bos yang ada di dalam mobil berteriak menyuruh sopir untuk segera pergi, namun Nine berhasil Masuk melalui Jendela yang tidak sempat mereka tutup, Palu Nine sudah membentur kepala dari sopir sehingga membuat mobil tersebut berhenti. Dua orang yang ada di dalam mobil itu tidak lain adalah Dua Ajudan Bos yang kemarin ditemui Nine di lokasi pembunuhan, Nine memukul kedua orang itu dengan tangan yang sudah dilapisi *Knuckle* sampai membuat Wajahnya mendapatkan banyak luka, ia membuka pintu di samping Bos, menendangnya keluar, mencabut palu yang menempel di kepala sopir, turun ke bawah, menendang Bos dan memukulinya dengan palu, menghantam kepalanya. Nine menurunkan satu di antara orang yang ada di dalam mobil, menyusunnya seolah ia yang membunuh Bos, menyusun ulang mayat mayat, seolah kekacauan ini karena perebutan kekuasaan di dalam organisasi.

Sore harinya, kejadian itu di sorot di dalam berita yang memuat keterangan Kepolisian soal Perebutan kekuasaan Geng di tempat itu.